

Katalog BPS: 1101002.3505.170

Statistik Daerah

KECAMATAN NGLEGOK

2011



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLITAR



Kecamatan Nglegok merupakan sentra Industri Gula Kelapa di Kabupaten Blitar. 53 persen unit industri gula kelapa di Kabupaten Blitar berada di Kecamatan Nglegok yaitu sebanyak 2956 unit industri kecil dan rumahtangga dengan penyerapan tenaga kerja sebanyak 5.912 orang.

Katalog BPS : 1101002.3505.170

Statistik Daerah Kecamatan Nglegok 2011



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLITAR

STATISTIK DAERAH KECAMATAN NGLEGOK 2011

No Publikasi : 3505.170.1102

Katalog BPS : 1101002.3505.170

Ukuran Buku : 17,6 cm X 25 cm

Jumlah Halaman : 8 Halaman + viii

Naskah :

Koordinator Statistik Kecamatan Nglegok

Gambar Kulit :

Koordinator Statistik Kecamatan Nglegok

Diterbitkan Oleh :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar

Dicetak Oleh :

Boleh di kutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, saya menyambut baik penerbitan publikasi **Statistik Daerah** yang dilakukan oleh Koordinator Statistik Kecamatan Se Kabupaten Blitar. Penyusunan publikasi **Statistik Daerah** ini merupakan inovasi dan pengembangan kegiatan perstatistikan serta penyebarluasan informasi sebagai salah satu upaya untuk mewujudkan visi BPS sebagai “ **Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua** ”.

Penerbitan publikasi **Statistik Daerah** dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi statistik yang telah tersedia di daerah seperti Kecamatan Dalam Angka (KDA) yang telah terbit secara rutin dalam memotret kondisi daerah. Buku ini menyajikan indikator-indikator terpilih yang menggambarkan tentang kondisi daerah dalam bentuk tampilan uraian deskriptif sederhana.

Saya berharap, publikasi **Statistik Daerah** ini mampu memberikan informasi secara cepat dan tepat kepada pemerintah daerah dan masyarakat yang dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, monitor dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sektor serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum daerahnya.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita. Amin.

Kepala BPS Kabupaten Blitar

LILIK WIBAWATI, SE.
NIP. 19641223 199003 2 001



VISI DAN MISI BPS

Misi

1. *Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien.*
2. *Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional didukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia.*
3. *Meningkatkan peranan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik.*
4. *Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua pihak.*
5. *eningkatkan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka SSN yang efektif.*

Visi

Pelopor Data Statistik Terpercaya Untuk Semua



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Nglegok diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar wilayah kecamatan Nglegok yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Nglegok .

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Nglegok diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis.

Materi yang disajikan memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Nglegok dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Koordinator Statistik Kecamatan Nglegok

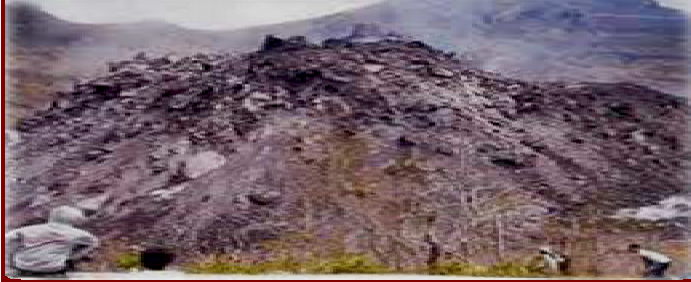
Y A S I N

NIP. : 19580219 198101 1 001

Kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar

Berada di wilayah Kota Blitar , tepatnya di Desa Gedog Kecamatan Sananwetan
Jln. Brigjen Katamso No. 5 Blitar.





DAFTAR ISI

1. Geografi
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Pendidikan
5. Kesehatan
6. Pertanian
7. Perdagangan
8. Keuangan



KOMPONEN STATCAP CERDAS

- 1. Kualitas Data Statistik**
- 2. Teknologi Informasi dan Komunikasi**
- 3. Manajemen Sumber Daya Manusia**
- 4. Pengelolaan Kelembagaan**

GEOGRAFIS

1

Kecamatan Nglegok merupakan bagian dari wilayah administratif Kabupaten Blitar yang memiliki berbagai potensi yang memungkinkan untuk dapat dikembangkan. Batas-batas

kecamatan Wonodadi adalah sebagai berikut :

Sebelah Timur : Kecamatan Gandusari dan Kecamatan Garum

Sebelah Barat : Kecamatan Ponggok

Sebelah Selatan : Kota Blitar

Sebelah Utara : Kabupaten Kediri

Kecamatan dengan luas wilayah 92,56 Km² tersebut berada pada ketinggian 325 m dari permukaan laut. Kecamatan Udanawu terdiri dari 11 desa dan 37 dusun. Dari stasiun pemantau hujan yang ada tercatat curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Mei dengan rata-rata hari hujan sebanyak 22 hari. Meskipun pada bulan Mei terjadi curah hujan yang tertinggi, namun untuk frekuensi hari hujan yang terbanyak terjadi pada bulan November dengan rata-rata curah hujan 22 setiap hari hujan.

Bulan/Month	Stasiun	Jumlah		Rata-Rata	
		Hari Hujan	Curah Hujan	Hari Hujan	Curah Hujan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/ January	3	69	880	23	13
Pebruari/ February	3	24	883	8	37
Maret/ March	3	50	1.036	17	21
April/April	3	57	1.540	19	27
Mei/ May	3	66	1.988	22	30
Juni/ June	3	48	1.397	16	29
Juli/ July	3	39	439	13	11
Agustus/ August	3	42	564	14	13
September/ September	3	30	621	10	21
Oktober/ October	3	63	1.202	21	19
Nopember/ November	3	75	1.606	25	21
Desember/ December	3	45	997	15	22
Kecamatan Nglegok					
Tahun 2010		608	13.153	203	22
Tahun 2009		466	10.319	95	22
Tahun 2008		479	10.431	96	22

Sumber Data : Dinas Prasarana Wilayah Kabupaten Blitar

Aparat desa sangat menentukan keberhasilan pembangunan di wilayahnya masing-masing. Pelayanan terhadap masyarakat juga harus di dukung dengan adanya aparat desa dan kelurahan yang kompeten.

Jumlah seluruh aparat desa dan di Kecamatan Nglegok adalah 114 orang. Kepala Desa bertanggung jawab atas jalannya pemerintahan di wilayahnya masing-masing. Aparat desa terdiri dari Kades/Lurah, Sekdes/Seklur, Kaur/Kasi dan Kepala Dusun / Lingkungan, dengan adanya perangkat tersebut diharapkan akan mampu memberikan pelayanan terhadap masyarakat secara baik sehingga dapat menciptakan kemudahan-kemudahan bagi warga dalam segala urusan yang berkaitan dengan ruang pelayanan tersebut.

Aparat Desa/Kelurahan tahun 2010

Desa/Kelurahan	Kades/ Lurah	Sekdes/ Seklur	Kasi / Kaur	Kasun / Kaling
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bangsri	1	1	5	4
2. Jiwut	1	1	5	5
3. Krenceng	1	1	5	1
4. Kemloko	1	1	5	2
5. Dayu	1	1	5	3
6. Ngoran	1	1	5	2
7. Nglegok	1	1	5	7
8. Modangan	1	1	5	4
9. Penataran	1	1	5	3
10. Kedawung	1	1	5	3
11. Sumberasri	1	1	5	3
Kecamatan Nglegok	11	11	55	37

Sumber : Kec. Nglegok Dalam Angka 2011

PENDUDUK

3

Jumlah penduduk kecamatan Nglegok tahun 2010 sebanyak 70.554 jiwa dengan seks ratio 105,44. Hal tersebut mengindikasikan bahwa penduduk laki-laki lebih banyak daripada penduduk perempuan. Diantara 11 desa yang ada, populasi penduduk tertinggi di desa Sumberasri dengan jumlah laki-laki 4.925 jiwa dan perempuan 4.695 jiwa. Desa Krenceng adalah desa dengan penduduk paling sedikit terdiri dari 1.172 laki-laki dan 1.042 perempuan.

Penduduk merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu pemerintahan, bahkan salah satu syarat berdirinya negara harus memiliki penduduk. Mengingat sangat pentingnya mengetahui jumlah penduduk, maka setiap dalam kurun 10 tahun sekali yang diakhiri angka nol, pemerintah melakukan sensus

Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Sex Ratio per Desa/Kelurahan 2010				
Desa/Kelurahan	Penduduk/Population			Sex ratio
	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bangsri	3.461	3.286	6.747	105,33
2. Jiwut	3.224	3.199	6.423	100,78
3. Krenceng	1.172	1.042	2.214	112,48
4. Kemloko	2.133	1.943	4.076	109,78
5. Dayu	3.083	2.822	5.905	109,25
6. Ngoran	2.122	1.863	3.985	113,90
7. Nglegok	4.734	4.572	9.306	103,54
8. Modangan	3.717	3.567	7.284	104,21
9. Penataran	4.195	3.953	8.148	106,12
10. Kedawung	3.445	3.401	6.846	101,29
11. Sumberasri	4.925	4.695	9.620	104,90
Kecamatan Nglegok				
Tahun 2010	36.211	34.343	70.554	105,44
Tahun 2009	36.437	35.084	71.521	103,86
Tahun 2008	36.188	35.770	71.958	101,17
Tahun 2007	35.489	35.019	70.508	101,34

Sumber : BKBKS Kec. Nglegok

penduduk yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik. Dalam sensus penduduk banyak sekali indikator yang dapat digunakan pemerintah untuk mengukur, mengevaluasi dan merencanakan pembangunan bangsa dan negara.

4

PENDIDIKAN

Ketersediaan fasilitas pendidikan baik sarana maupun prasarana akan sangat menunjang dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Data yang diperoleh dari Dinas Pendidikan Daerah memuat data tentang

Tingkat pendidikan	Guru		Murid	
	2009/2010	2010/2011	2009/2010	2010/2011
TK	119	115	2679	2003
SD	429	426	5182	5113
SLTP	150	147	2161	2134
SLTA	26	26	451	923

jumlah murid, tenaga pendidik atau guru dan sekolah. Pada tahun ajaran 2010/2011 jumlah murid Sekolah Dasar di

Kecamatan Nglegok lebih banyak dibanding jumlah murid di jenjang pendidikan lainnya . Jumlah murid SLTA di tahun ajaran 2010/2011 mengalami peningkatan dibanding dengan jumlah murid di tahun ajaran 2009/2010. Dilain pihak jumlah murid di tingkat TK, SD dan SLTP di tahun ajaran 2010/2011 mengalami penurunan dibanding jumlah murid di tahun ajaran 2009/2010 . Sedangkan untuk jumlah guru pada tahun ajaran 2010/2011 dibandingkan tahun ajaran 2009/2010 tidak mengalami perubahan jumlah untuk guru SLTA dan mengalami penurunan untuk jumlah guru TK, SD dan SLTP. Di Kecamatan Nglegok terdapat 94 buah sekolah.50 diantaranya adalah TK. Fasilitas pendidikan untuk SD, SLTP dan SLTA masing-masing sejumlah 39, 4 dan 1 buah.



KESEHATAN

5

Beberapa indikator tentang kesehatan yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Blitar, yaitu meliputi sarana dan prasarana kesehatan meliputi:

keberadaan rumah sakit, puskesmas, dan tenaga medis di masing-masing wilayah kecamatan. Ketersediaan tenaga medis di kecamatan Nglegok pada

Tenaga Kesehatan	2009	2010
Dokter Umum	2	1
Dokter Gigi	1	1
Perawat Umum	10	7
Perawat Gigi	-	-
Bidan	12	11
Sanitarian	1	-

tahun 2010 didominasi oleh tenaga bidan yaitu sebanyak 11 orang . Untuk tenaga dokter umum sebanyak 1 orang, tenaga dokter gigi sebanyak 1 orang, dan tenaga perawat umum sebanyak 7 orang. Tenaga medis yang belum tersedia di kecamatan Nglegok adalah tenaga

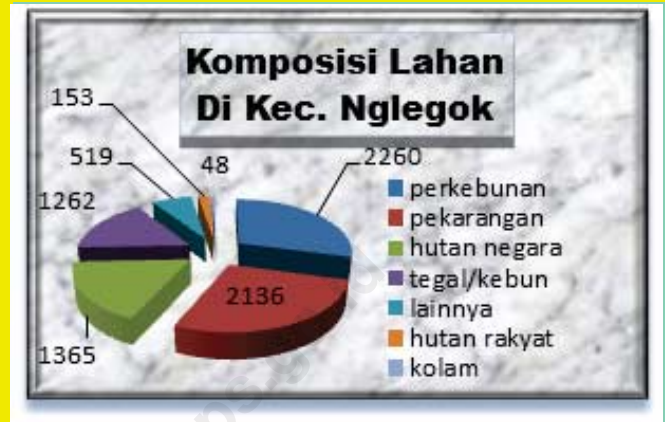
perawat gigi dan tenaga sanitarian. Di kecamatan Nglegok belum tersedia fasilitas kesehatan berupa rumah sakit . Sarana kesehatan yang telah tersedia adalah Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Klinik KB/BKIA/Polindes dan Posyandu.

Posyandu merupakan sarana kesehatan

yang mempunyai jumlah lebih banyak dibandingkan sarana kesehatan lainnya. Hal ini ditunjukkan dari persentase masing-masing sarana kesehatan yaitu Posyandu 88%, Klinik KB/BKIA/Polindes 8%, Puskesmas Pembantu 3%, Puskesmas 1%.



Tanah atau lahan menurut penggunaannya dibagi menjadi dua yaitu tanah sawah dan tanah bukan sawah. Di Kecamatan Nglegok luas lahan sawah sebesar 1.513 Ha atau 16,35 % dari total luas



kecamatan yang berarti 4,77 % dari total luas lahan sawah Kabupaten Blitar. Sedangkan luas tanah bukan sawah sebesar 7.743 Ha atau 83,65 % dari total luas kecamatan yang berarti 6,09 % dari total luas tanah bukan sawah Kabupaten. Luas lahan sawah menurut sistem pengairannya terbagi menjadi teknis, setengah teknis, sederhana, irigasi desa/non PU, tadah hujan, pasang surut dan lainnya (lebak, polder). Di kecamatan ini terdiri dari pengairan teknis 754 Ha, semi teknis 543 Ha, serta sederhana 216 Ha. Sedangkan luas lahan bukan sawah menurut penggunaannya terbagi atas pekarangan/bangunan dan halaman, tegal/kebun, ladang, penggembalaan padang rumput,rawa-rawa, tambak, kolam/tebat, sementara tidak diusahakan, hutan rakyat, hutan negara, perkebunan, dan lainnya. Untuk luas lahan bukan sawah yang terluas di Kecamatan ini adalah perkebunan yaitu sebesar 29,19 % disusul pekarangan/bangunan sebesar 27,59 %, hutan negara 17,63 % tegal/kebun 16,30 %, hutan rakyat 1,98 % kolam 0,60 %, lainnya 6,70 %.

Mengenai komoditi bahan makanan pokok, padi sawah merupakan komoditi yang mempunyai produksi terbesar dibandingkan komoditi lain yaitu sebesar 17.345 ton dengan luas panen 1.801 Ha, disusul jagung sebesar 12.031 dengan luas panen 2.155 Ha. Untuk komoditi sayuran di Kecamatan ini, cukup bervariasi diantaranya yaitu petsai/sawi sebesar 131 ton, kacang panjang sebesar 80 ton, cabe besar sebesar 60 ton, tomat sebesar 55 ton serta

Kecamatan	Produksi (Ton)		
	Padi Sawah	Padi Ladang	Jagung
Nglegok	17.345	-	12.031

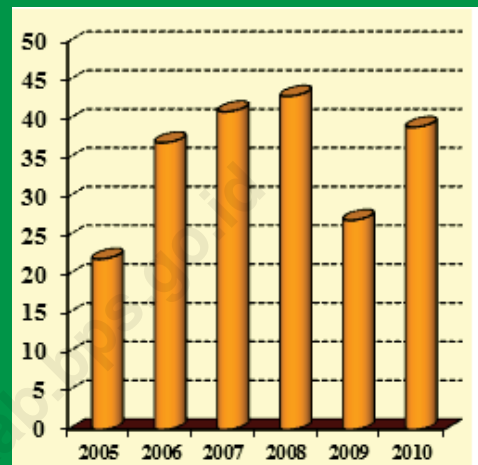
terung sebesar 48 ton. Sedangkan untuk komoditi buah-buahan hanya ada beberapa jenis yang berproduksi di sana yang terbesar yaitu nangka

dengan produksi sebesar 3.424 Kw, apokat sebesar 3.297 Kw, pisang sebesar 647 Kw serta durian sebesar 384 Kw. Berbeda dengan komoditi buah-buahan yang sangat terbatas, untuk komoditi tanaman perkebunan banyak jenisnya. Tanaman tebu dengan luas area 1.162 Ha bisa menghasilkan 91.333,60 ton, tembakau virginia dengan luas area 9,30 Ha disertai produksi sebesar 14,20 ton, kenanga dengan luas 32,50 Ha bisa menghasilkan 162,80 ton, kopi dengan luas area 175,00 bisa menghasilkan 69,60 Ha, kopi dengan luas 346,0 Ha disertai hasil sebesar 177,40 ton, kakao dengan luas 209,0 Ha disertai produksi 61,60 ton, kelapa 580,50 Ha dengan produksi 741,20 ton serta lada 10,25 Ha dengan produksi sebesar 5,20 ton. Mengenai tanaman kehutanan, Kecamatan Nglegok dengan luas hutan 12,0 Ha dengan luas tanam jati sebesar 60% dan rimba sebesar 40 %.

Kesadaran pengusaha sektor perdagangan untuk mengurus Surat Ijin Usaha

Perdagangan (SIUPD) bisa dilihat dari jumlah SIUPD yang di keluarkan Dinas Perindustrian, Perdagangan, Pertambangan, dan Energi Kabupaten Blitar.

Jumlah penerbitan SIUP oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Blitar pada tahun ini meningkat 44,4 persen, hal ini disebabkan karena kesadaran pengusaha sektor perdagangan untuk mengurus Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP).



Uraian	2009	2010
(1)	(2)	(3)
1. Kate ring	3	3
2. Produksi Makanan/ Minuman	28	29
3. Restoran/Depot	2	2
4. Warung	1	1
5. Kopi Terolah	10	10
6. Pedagang Kaki Lima	23	23
Jumlah	67	68

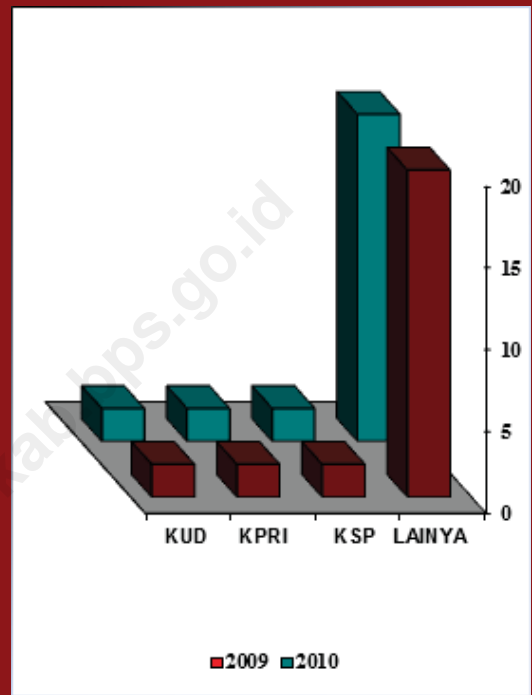
KEUANGAN

8

Dukungan keuangan diperlukan untuk menggerakkan roda

pemerintahan dan pembangunan di daerah. Sesuai dengan syarat pembangunan yang berkelanjutan, maka pemerintah daerah harus senantiasa meningkatkan anggaran pendapatan daerah masing-masing. Lembaga keuangan yang banyak membantu perekonomian masyarakat menengah ke bawah adalah koperasi. Koperasi adalah bentuk badan hukum perekonomian yang mengutamakan kesejahteraan anggotanya.

Saat ini jumlah koperasi di Kecamatan Nglegok berjumlah 43 atau naik 62,8 persen dibandingkan tahun 2009. Peningkatan ini disebabkan bertambahnya 16 koperasi lainnya.



Uraian	KUD	KPRI	KSP	LAINYA
2009	2	2	2	21
2010	2	2	2	37



Gunung Kelud yang merupakan gunung berapi yang masih aktif berada di Kecamatan Nglegok yang perbatasan dengan Kabupaten Kediri.

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BLITAR

Jl. Brigjen Katamso No. 5 Blitar

Telp. : (0342) 801474, 803361

Email : bps3505@yahoo.com